

ABSTRAK

MUHAMMAD FIKRI RAMADHAN, NPM : 71190712014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volatilitas Harga CPO Indonesia Periode 2020-2023. Dibawah bimbingan Bapak Dr. Rasidin Karo-Karo Sitepu, S.P.M.Si., sebagai ketua komisi pembimbing dan Bapak Ir. Isni Robit Nasution, M.H., sebagai anggota komisi pembimbing.

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas hasil perkebunan yang mempunyai peran cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia karena kemampuannya menghasilkan minyak nabati yang banyak dibutuhkan oleh sektor industri.

Metode yang digunakan adalah Analisis *Vector Autoregression* (VAR) yang merupakan suatu sistem persamaan yang memperlihatkan setiap variabel sebagai fungsi linier dari konstanta dan nilai lag dari variabel itu sendiri serta nilai lag dari variabel lain yang ada dalam sistem.

Hasil penelitian menunjukkan pada jangka panjang hanya variabel inflasi, nilai tukar rupiah, tingkat suku bunga dan volume ekspor signifikan pada taraf nyata 5% yang mempengaruhi harga CPO. Inflasi mempunyai pengaruh positif terhadap harga CPO yaitu sebesar 1449.15 persen. Artinya, jika terjadi kenaikan nilai tukar rupiah maka akan menyebabkan peningkatan harga CPO sebesar 0.006837 persen. Variabel nilai tukar rupiah mempunyai pengaruh negatif terhadap harga CPO yaitu sebesar -352.813 persen. Artinya, jika terjadi kenaikan nilai tukar rupiah maka akan menyebabkan penurunan harga CPO sebesar -352.813 persen. Variabel tingkat suku bunga mempunyai pengaruh positif terhadap harga CPO yaitu sebesar 2712.54 persen. Artinya, jika terjadi kenaikan tingkat suku bunga maka akan menyebabkan peningkatan harga CPO sebesar 2712.54 persen dan variabel volume ekspor mempunyai pengaruh positif terhadap harga CPO yaitu sebesar $4.5E-06$ persen. Artinya, jika terjadi kenaikan volume ekspor maka akan menyebabkan peningkatan harga CPO sebesar $4.5E-06$ persen. Hasil uji model VECM jangka pendek menunjukkan bahwa variabel harga CPO pada lag ke 1 dan ke 2 berpengaruh positif pada taraf nyata 5%. Hasil uji *Variance Decomposition* menunjukkan bahwa harga CPO secara umum di dominasi oleh guncangan harga CPO itu sendiri dengan komposisi varian sebesar 100 persen pada periode pertama dan terus mengalami penurunan pada periode berikutnya hingga menyentuh varian sebesar 86,77 persen pada periode kesepuluh. Variabel selanjutnya yang memberikandampak pada inflasi, nilai tukar rupiah, tingkat suku bunga dan volume ekspor. Menunjukkan respon yang cukup stabil terhadap pergerakan harga CPO.

Kata Kunci: *Volatilitas, Harga dan CPO*

ABSTRACT

MUHAMMAD FIKRI RAMADHAN, NPM: 71190712014. Factors Affecting the Volatility of Indonesian CPO Prices for the Period 2020-2023.

Under the guidance of Mr. Dr. Rasidin Karo-Karo Sitepu, S.P.M.Si., as the chairman of the advisory committee and Mr. Ir. Isni Robit Nasution, M.H., as a member of the advisory committee.

Palm oil is a plantation commodity that plays a significant role in economic activities in Indonesia due to its ability to produce vegetable oil which is much needed by the industrial sector.

The method used is Vector Autoregression Analysis (VAR) which is a system of equations that shows each variable as a linear function of the constant and lag value of the variable itself and the lag value of other variables in the system.

The results of the study show that in the long term only the variables of inflation, rupiah exchange rate, interest rate and export volume are significant at the 5% level of reality that affect CPO prices. Inflation has a positive effect on CPO prices of 1449.15 percent. This means that if there is an increase in the rupiah exchange rate, it will cause an increase in CPO prices of 0.006837 percent. The rupiah exchange rate variable has a negative effect on CPO prices of -352.813 percent. This means that if there is an increase in the rupiah exchange rate, it will cause a decrease in CPO prices of -352.813 percent. The interest rate variable has a positive effect on CPO prices of 2712.54 percent. This means that if there is an increase in the interest rate, it will cause an increase in CPO prices of 2712.54 percent and the export volume variable has a positive effect on CPO prices of 4.5E-06 percent. This means that if there is an increase in export volume, it will cause an increase in CPO prices of 4.5E-06 percent. The results of the short-term VECM model test show that the CPO price variable at lag 1 and 2 has a positive effect at the 5% level of significance. The results of the Variance Decomposition test show that CPO prices are generally dominated by CPO price shocks themselves with a variance composition of 100 percent in the first period and continue to decline in the following periods until they reach a variance of 86.77 percent in the tenth period. The next variables that have an impact on inflation, the rupiah exchange rate, interest rates and export volume. Show a fairly stable response to CPO price movements.

Keywords: Volatility, Price and CPO